

A. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Bergabung Pada Kelompok “Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga” (UP2K) di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Sebelum adanya program ini didusun jamang, sebagian besar masyarakat tergolong dari golongan masyarakat ekonomi lemah dikarenakan sebagian besar masyarakat tersebut sulit mengembangkan usaha mereka yang bertampak pada ekonomi dan sosial mereka.

Setelah adanya program kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini perlahan-lahan masyarakat bisa berkembang dalam hal pekerjaannya karena bisa mendapatkan sedikit modal untuk mengembangkan usahanya, dan untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan berkembangnya usaha mereka, berkembang pula ekonomi dan sosial mereka.¹

[illegible]

Dalam hal ini kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menjadi sarana untuk mengakses modal bagi masyarakat sehingga bisa mengembangkan sedikit tingkat kesejahteraan mereka dimana terpenuhinya kebutuhan pokok lahir dan batin, yang meliputi dari segi sandang, pangan, dan papan, dan juga dari segi rohani dan jasmani. Selain itu terpenuhinya pendidikan masyarakat sehingga memiliki ketrampilan yang berdasarkan atas ketaqwaan juga sekaligus pengalaman dari agama untuk memotifasi untuk berprestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan sebuah jembatan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam hal ini, jembatan dari keadaan yang sebelumnya mengalami keadaan yang belum terpenuhinya kebutuhan pokok lahir dan batin menjadi keadaan yang telah sejahtera dengan keadaan yang telah terpenuhinya kebutuhan pokok lahir dan batinnya.

Untuk melihat kesejahteraan anggota yang ada di kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Dusun Jamang, penulis

² Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fak.Ekonomi UI 2002), 40.

Sedangkan menurut ibu Hidayah salah satu anggota UP2K, bahwa kenaikan tingkat kesejahteraan ekonominya ditandai dengan semakin meningkatnya pendapatan, peralatan bertambah bagus dan kualitas penjualan bertambah. Maka hal ini sesuai dengan teori yang telah di sebutkan sebelumnya bahwa ukuran kesejahteraan ekonomi juga bisa dilihat dari dua sisi, yaitu konsumsi dan produksi (skala usaha).³ dari sisi konsumsi maka kesejahteraan bisa diukur dengan cara menghitung seberapa besar pengeluaran yang dilakukan seseorang atau sebuah keluarga untuk kebutuhan sandang, pangan, papan, serta kebutuhan lainnya dalam waktu atau periode tertentu. Dengan adanya penambahan pendapatan ini kemungkinan Ibu Hidayah mampu menambah pengeluaran untuk kebutuhan sandang, pangan dan papannya. Sedangkan dari sisi produksi dapat diukur dari seberapa besar produksi yang telah dihasilkan. Seperti yang terjadi pada Ibu Hidayah sekarang dengan adanya tambahan modal, maka jumlah produksi yang dihasilkan semakin bertambah banyak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ekonomi Ibu Hidayah semakin meningkat.

[illegible]

⁴ Asmawi, *Teori Masalah dan Relevansinya dengan Perundang-Undangan Pidana Khusus di Indonesia*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), 35.

Dari pemaparan diatas, dikatakan bahwa program kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terhadap anggota mengalami kemajuan. Sebab dengan adanya kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), para anggota merasa terbantu dengan adanya suntikan modal sehingga keuntungan usaha semakin meningkat, selain itu masyarakat juga terbantu dalam segi modal untuk pembelian pupuk. Hal ini berdampak pada kesejahteraan ekonomi anggota semakin meningkat pula.

Disinilah program kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dijalankan selama ini sudah sesuai tujuan. Umumnya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adanya kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) tersebut merupakan salah satu cara untuk membantu dan meningkatkan beban para pedagang kecil, dan petani kecil dalam masalah permodalan yang berguna untuk meringankan beban petani kecil untuk mempermudah dalam mendapatkan modal untuk pembelian pupuk, dan untuk pedagang kecil bisa mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan tambahan modal, pendapatan usaha anggota menjadi lebih banyak, kebutuhan hidup anggota pun semakin terpenuhi terutama kebutuhan ekonominya. Hal ini dapat dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi anggota kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sedikit meningkat, karena dengan meningkatnya pendapatan anggota maka kesejahteraan ekonomi anggota tersebut semakin meningkat pula.

1. UP2K meningkatkan Kapasitas Usaha Masyarakat

Modal yang diberikan oleh UP2K kemudian digunakan masyarakat untuk mengembangkan usahanya, seperti pada ibu Hidayah. Awal keikutsertaan Ibu Hidayah meminjam sebesar Rp. 3.000. 000,- (Tiga Juta Rupiah) dengan angsuran Rp. 330.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) selama 10 bulan. Uang pinjaman tersebut digunakan sebagai modal awal untuk membuat rombongan jamu,. Tepatnya rombongan jamu tersebut digunakan untuk berjualan jamu dirumah dan berkeliling.

Berselangnya waktu, setelah pinjaman awal lunas, Ibu Hidayah meminjam lagi sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) yang digunakan untuk memperbesar usaha jamunya yaitu membeli perlengkapan dan menambah barang dagangannya.

[illegible]

Selain pada ibu Nurwanti, juga pada ibu Siti Muyasarah. Awal pinjaman sebesar Rp. 3.000.000,- yang digunakan untuk memperbesar tokonya. Dengan cicilanya selama 10 bulan sebesar Rp. 330.000. Setelah pinjamannya lunas, ibu Siti Muyasarah meminjam lagi sebesar Rp. 1.000.000, untuk mengembangkan toko yang dimilikinya, dicicil selama 10 bulan lagi dengan cicilan sebesar Rp.110.000.

Dalam hal ini, selain berkontribusi dalam peningkatan kapasitas usaha masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan, UP2K juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kontribusi yang kedua ini merupakan *Multiplier Effect* atas kontribusi yang pertama. Dalam hal, peningkatan kualitas masyarakat merupakan sebuah dampak atas meningkatnya kapasitas usaha masyarakat. Dengan meningkatnya kapasitas usaha masyarakat maka meningkat pula pendapatan masyarakat dengan meningkat pendapatan masyarakat maka meningkat pula kualitas masyarakat.

[illegible]

bertambah sebesar Rp. 2.000.000,- selain itu yang paling penting adalah Ibu Hidayah bisa merenovasi rumahnya dan bahkan bisa menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat perguruan tinggi, bahkan dari pendapatanya tersebut sebagian ada yang ditabungkan lewat tabungan sekolah anaknya.

Selain ibu Hidayah, juga pada ibu Siti Muyasaroh, selain bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, kini Ibu Siti Muyasaroh bisa untuk menabung dibuat untuk persiapan masa depannya, dan Ibu Siti Muyasaroh berencana ingin menunaikan ibadah umroh bersama suaminya, Serta bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

Selain pada ibu Hidayah, juga pada ibu Nurwati Dengan berkembangnya usahanya, Ibu Nurwati mengalami dampak yang positif yaitu penghasilannya bertambah sebesar sekitar Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) per bulan, sehingga bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Ibu Nurwati investasi yang sangat berharga adalah seorang anak, jadi dari hasil usahanya itu sekarang Ibu Nurwati mampu membiayai pendidikan kedua anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi, dan hasil tabungan Ibu Nurwati saat ini beliau bisa membeli sebuah sawah.

Berdasarkan penjelasan kedua kontribusi tersebut, kelompok “Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga” (UP2K) memiliki kontribusi yang besar terhadap masyarakat di Dusun Jamang Desa Taji Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.